

**FAKTOR-FAKTOR PENGAMBILAN KEBIJAKAN
GENCATAN SENJATA TURKI DENGAN RUSIA DALAM
PERANG SURIAH**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S-1)
Dalam Bidang Ilmu Hubungan Internasional**



Disusun Oleh :

VEDRA MERISKA PUTRI

07041281722125

PROGRAM STUDI ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

PALEMBANG

2021

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

**FAKTOR-FAKTOR PENGAMBILAN KEBIJAKAN GENCATAN
SENJATA TURKI DENGAN RUSIA DALAM PERANG SURIAH**

SKRIPSI

Disusun Oleh :

**VEDRA MERISKA P'JTRI
07041281722125**

**Telah Disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk diajukan dalam ujian akhir program
sarjana, 30 April 2021**

Pembimbing I

**Dra. Retno Susilowati, MM
NIP. 195915201985032003**



Pembimbing II

**Indra Tamsyah, S.IP., M.Hub.Int
NIK. 1610082505890002**

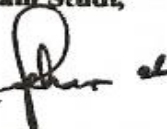


Disetujui Oleh,

Ketua Program Studi,



**Dr. Azhar, SH., M.Sc., LL.M., LL.D
NIP. 196504271989031003**



HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI

**FAKTOR-FAKTOR PENGAMBILAN KEBIJAKAN GENCATAN
SENJATA TURKI DENGAN RUSIA DALAM PERANG SURIAH**

SKRIPSI

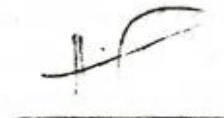
Telah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Pada
Tanggal, 15 Juni 2021
Dan Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat

TIM PENGUJI SKRIPSI

Dra. Retno Susilowati, MM
Ketua



Indra Tamsyah, S.IP., M.Hub.Int
Anggota



Ferdiansyah R. S.IP., MA
Anggota



Sari Mutiara Aisyah, S.IP., MA
Anggota



Palembang, 2 Agustus 2021

Mengesahkan
Dekan.

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik



Prof. Dr. Kiagus Muhammad Sobri, M.Si
NIP. 196311061990031001

LEMBAR PENYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Vedra Meriska Putri

NIM : 07041281722125

Program Studi : Ilmu Hubungan Internasional

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “Faktor-Faktor Pengambilan Kebijakan Gencatan Senjata Turki dengan Rusia dalam Perang Suriah” ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila dikemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh tanpa adanya pemaksaan dari pihak manapun.

Palembang, 24 April 2021

Yang Membuat Pernyataan



Vedra Meriska Putri

07041281722125

HALAMAN MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اسْتَعِينُوا بِالصَّبْرِ وَالصَّلَاةِ إِنَّ اللَّهَ مَعَ الصَّابِرِينَ

“Wahai orang-orang yang beriman jadikanlah sabar dan shalat sebagai penolongmu, sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar”

Al-Baqarah : 153

حَسْبُنَا اللَّهُ وَنِعْمَ الْوَكِيلُ

“Cukuplah Allah sebagai penolong dan sebaik-baiknya pelindung”

Ali-Imran : 173

طَلَبُ الْعِلْمِ فَرِيضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ

“Menuntut ilmu itu wajib atas setiap muslim”

(Hadist Riwayat Ibnu Majah no. 224)

“Belajarlah karena tidak ada orang yang terlahir dalam keadaan berilmu”

-Imam Syafi'i

**FAKTOR-FAKTOR PENGAMBILAN KEBIJAKAN GENCATAN SENJATA
TURKI DENGAN RUSIA DALAM PERANG SURIAH**

Oleh:

Vedra Meriska Putri
Program Studi Ilmu Hubungan Internasional
Universitas Sriwijaya

Perang Suriah merupakan perang sipil yang terjadi di Suriah akibat efek dari adanya *arab spring* yang telah berlangsung sejak tahun 2011. Perang ini telah menjadi arena *proxy war* yang melibatkan antar negara-negara berkekuatan besar di dunia yakni Turki dan Rusia. Masing-masing negara mendukung pihak yang berlawanan – Turki mendukung Oposisi dan Rusia mendukung pemerintah Suriah. Namun, pada awal tahun 2020 telah terjadi kesepakatan gencatan senjata antara Turki dan Rusia dalam perang Suriah.

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan mengapa Turki mengeluarkan kebijakan untuk melakukan gencatan senjata dengan Rusia dalam perang Suriah. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teori Pembuatan Kebijakan Luar Negeri yang kemudian dijabarkan melalui Konsep Faktor Determinan Kebijakan Luar Negeri oleh William D. Choplin. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif.

Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa dibalik pengambilan kebijakan gencatan senjata Turki dengan Rusia dalam perang Suriah dilatarbelakangi oleh faktor politik domestik yakni adanya ketidakstabilan politik dalam negeri Turki. Faktor ekonomi dan militer yakni adanya kerjasama ekonomi dan militer yang terjalin diantara kedua negara, sedangkan faktor konteks/situasi internasional ditunjukkan dengan adanya permasalahan akibat adanya gelombang refugees/pengungsi asing dari Suriah.

Kata Kunci : Gencatan Senjata, Kebijakan Luar Negeri, Perang Suriah, Rusia, Turki

Pembimbing I

Dra. Retno Susilowati, MM
NIP. 195915201985032003

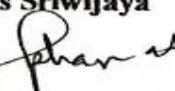
Pembimbing II

Indra Tamsyah, S.IP., M.Hub.Int
NIK. 1610082505890002

Palembang, April 2021

Ketua Jurusan Ilmu Hubungan Internasional
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya




Dr. Azhar, SH., M.Sc., LL.M., LL.D
NIP. 196504271989031003

**FAKTOR-FAKTOR PENGAMBILAN KEBIJAKAN GENCATAN SENJATA
TURKI DENGAN RUSIA DALAM PERANG SURIAH**

Oleh :

Vedra Meriska Putri
Program Studi Ilmu Hubungan Internasional
Universitas Sriwijaya

The syrian war is a civil war that has occurred in Syria due to the effects of the arab spring since 2011. This war has become an arena for a proxy war that occurs involving the world's most powerful countries, such as Turkey and Russia. Each country supports the opposing side – Turkey supports the opposition and Russia supports the Syrian government. However, in early 2020 there was a ceasefire agreement between Turkey and Russian regarding to the matter of the Syrian war.

This study aims to explain why Turkey issued policy making of ceasefire with Russian in the matter of Syrian war. The theory that used in this research is the Theory of Foreign Decision Making, which is then described through Determinants Factor of Foreign Policy by William D. Choplin. The research method used in this research is a qualitative method.

The results of this study aims to explain behind the policy making of ceasefire between Turkey and Russia in matter of Syrian war, there are domestic political factors where there is instability of domestic political conditions in Turkey, The economic and military factors are shown by the economic and military cooperation between Turkey and Russia, while in the international context / situation is indicated by the problem caused by the wave of refugees from Syria.

Keywords : Ceasefire, Foreign Policy, Syrian War, Russia, Turkey

Pembimbing I



Dra. Retno Susilowati, MM
NIP. 195915201985032003

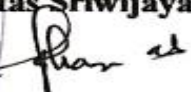
Pembimbing II



Indra Tamsyah, S.IP., M.Hub.Int
NIK. 1610082505890002

Palembang, 21 April 2021

Ketua Jurusan Ilmu Hubungan Internasional
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya


Dr. Azhar, SH., M.Sc., LL.M., LL.D
NIP. 196504271989031003

HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji syukur penulis haturkan kepada Allah SWT, yang telah memberikan rahmat serta karunianya, hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai syarat dalam menempuh derajat sarjana (S1) dalam bidang Ilmu Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya. Shalawat beserta salam juga tak lupa penulis haturkan kepada Nabi Muhammad SAW, karena beliauulah ummat Islam mampu membangun peradaban dengan berlandasan Ilmu.

Skripsi ini dipersembahkan untuk :

- Kedua orang tua saya tercinta. Tak akan pernah cukup rasa terimakasih saya atas ridho kedua orang tua saya, kasih sayang mereka, pengorbanan, serta dukungan dari kedua orang tua saya baik secara materil maupun moral yang telah diberikan kepada saya selama saya menempuh pendidikan.
- Dosen pembimbing I & II skripsi, Dosen penguji saya dan seluruh Dosen Program Studi Ilmu Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya yang telah membantu serta mendukung saya dalam proses pengerjaan skripsi ini hingga selesai dengan sangat baik.
- Untuk sahabat-sahabatku yang juga telah mendukung serta memberikan semangat dan dukungannya dalam pengerjaan skripsi ini.
- Skripsi ini saya dedikasikan kepada seluruh mahasiswa/i Program Studi Ilmu Hubungan Internasional, terkhusus kajian Strategi dan Keamanan Internasional FISIP Universitas Sriwijaya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat sehingga dapat menjadi sumber bacaan untuk mahasiswa/i Ilmu Hubungan Internasional.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbil'alamin, puji syukur kepada Allah SWT atas segala limpahan nikmat, rahmat serta kasih sayang-Nya yang diberikan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Faktor-Faktor Pengambilan Kebijakan Gencatan Senjata Turki dengan Rusia dalam Perang Suriah”** sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi (S1) Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, jurusan Ilmu Hubungan Internasional.

Skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktu, tentu saja tidak terlepas dari bantuan dan dukungan serta bimbingan yang diberikan oleh banyak pihak. Dalam kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan banyak ucapan Terima Kasih kepada seluruh pihak yang telah banyak membantu dan menjadi support system yang sangat baik selama penulis menyelesaikan skripsi ini.

Dengan segala rasa hormat dan kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Azhar, SH., M.Sc., LL.M., LL.D selaku kepala jurusan Program Studi Ilmu Hubungan Internasional Universitas Sriwijaya sekaligus sebagai dosen Pembimbing Akademik yang telah bersedia memberikan arahan dan dukungan selama proses perkuliahan berlangsung.
2. Ibu Dra. Retno Susilowati, MM dan Bapak Indra Tamsyah, S.IP., M.Hub.Int selaku Dosen Pembimbing skripsi yang senantiasa memberikan bimbingan dan arahan serta masukan yang sangat berharga dan bermanfaat dalam proses pengerjaan skripsi ini
3. Bapak Ferdiansyah R, S.IP., MA dan Ibu Sari Mutiara Aisyah, S.IP., MA selaku Dosen Penguji skripsi saya yang begitu menginspirasi, membantu, mengarahkan

dan memberikan masukan terhadap proses pembuatan skripsi saya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan sesuai dengan yang diharapkan.

4. Bapak Drs. Iskandar Zulkarnain dan Ibu Hermeli Yumnaini selaku kedua orang tua penulis yang begitu penulis sayangi dan banggakan atas segala dukungan baik secara materil maupun moral, restu doa dan kasih sayang dari keduanya yang tak terkira kepada penulis hingga detik ini, serta kepada kedua kakak dan adik saya, Petri Rosalina dan Amanda Mahardikawati yang telah memberikan dukungan dan semangatnya dalam proses menyelesaikan skripsi ini.
5. Kepada seluruh dosen-dosen Program Studi Ilmu Hubungan Internasional, pak Abdul Halim, pak Yulistian Yusa, pak Yusuf Abror, pak Gunawan Lestari Elake, ibu Nurul Aulia, ibu Aslamiah Supli termasuk mbak Anti selaku Administrasi HI yang telah membantu banyak. Tentu saja, seluruh Dosen-Dosen lainnya yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu ini sini yang telah mendedikasikan tenaga, waktu, pikiran serta banyak membantu dan menginspirasi saya selama saya menempuh pendidikan S1 di Universitas Sriwijaya.
6. Seluruh teman-teman semasa menempuh pendidikan S1 di Universitas Sriwijaya, terkhusus Nurindah Fitriana, Aliyah, Muthia, Ismi, Nabila, Aquina, Putri Hasanah, Amelia Damayanti, Amalia, Vidya, Dhenada, Adhe Andre, Rosehan, Luthfi, Agus Ilham, Kaleb Zefanya, Rizki, dan teman-teman lainnya studi Ilmu Hubungan Internasional baik di Palembang maupun Indralaya yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.
7. Teman semasa SMA yang masih menjadi support system yang begitu baik hingga sampai saat ini, Putri Ranti Ayu Andori, Finda Pratama Ramsay, Destia Salsabila Fajriyati, Lyene Ofella Eva Lendy dan Naya Lestari serta teman-teman lainnya.

Tanpa bantuan, dukungan dan bimbingan dari berbagai pihak tidak mungkin skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik sesuai dengan harapan. Namun penulis juga menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini, untuk itu saran dan kritik yang membangun bagi penulis begitu diharapkan guna membantu dalam proses perbaikan kedepannya. Penulis sangat bangga dan bersyukur skripsi ini akhirnya dapat terselesaikan, penulis hanya dapat menyampaikan rasa syukur dan ucapan terima kasih yang begitu banyak kepada seluruh pihak yang senantiasa membantu penulis dalam proses pengerjaan skripsi ini hingga selesai. Semoga Allah Subhanahu Wa Ta'ala membalas kebaikan Bapak/Ibu dan teman-teman sekalian. Selain itu penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat dalam kajian dan perkembangan jurusan Ilmu Hubungan Internasional Universitas Sriwijaya.

Palembang, 26 Juli 2021

Penulis,

Vedra Meriska Putri

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	I
HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI.....	II
LEMBARAN PERNYATAAN ORISINALITAS	III
HALAMAN MOTTO	IV
ABSTRAK.....	V
HALAMAN PERSEMBAHAN	VI
KATA PENGANTAR.....	VII
DAFTAR ISI.....	X
DAFTAR TABEL	XII
DAFTAR GRAFIK.....	XIII
DAFTAR GAMBAR.....	XIV
DAFTAR SINGKATAN	XV
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
1.4.1 Manfaat Teoritis	4
1.4.2 Manfaat Praktis	5
BAB II	6
TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Penelitian Terdahulu.....	6
2.2 Kerangka Konseptual/Teori.....	12
2.2.1 Teori Pembuatan Kebijakan Luar Negeri (<i>Foreign Decission Making</i>)	12
2.2.2 Faktor Determinan Kebijakan Luar Negeri William D. Choplin (<i>Determinants Factor of Foreign Policy</i>)	12
2.4 Argumen Utama	15
BAB III.....	17
METODE PENELITIAN	17
3.1 Desain Penelitian	17
3.2 Definisi Konsep.....	17
3.2.1 Kesepakatan Gencatan Senjata.....	17
3.3 Fokus Penelitian	18
3.4 Unit Analisis	23

3.5 Jenis dan Sumber Data	23
3.6 Teknik Pengumpulan Data	24
3.7 Teknik Keabsahan Data.....	24
3.8 Teknik Analisa Data.....	24
BAB IV	26
SEJARAH DAN DINAMIKA PERANG SURIAH.....	26
4.1 Sejarah Perang Suriah	26
4.1.1 Keterlibatan Turki dalam Perang Suriah.....	29
4.1.2 Keterlibatan Rusia dalam Perang Suriah.....	32
4.2 Dinamika Perang Suriah.....	37
4.2.1 Dinamika Rentan Waktu 2011 - 2014	37
4.2.2 Dinamika Rentan Waktu 2015 – 2020.....	40
BAB V	46
ANALISA FAKTOR-FAKTOR PENGAMBILAN KEBIJAKAN GENCATAN SENJATA TURKI DENGAN RUSIA DALAM PERANG SURIAH.....	46
5.1 Faktor Politik Domestik.....	46
5.1.1 Sentimen Anti-Suriah Mempengaruhi Kebijakan Pemerintah Turki	47
5.2 Faktor Ekonomi	57
5.2.1 Kerjasama Mega Proyek <i>Turkish Stream Pipeline</i>	58
5.3 Faktor Militer / Pertahanan.....	69
5.3.1 Ancaman Keamanan Turki.....	69
5.3.2 Kebutuhan Alutsista Canggih Bagi Turki	72
5.3.3 Pengembangan Industri Militer Turki.....	74
5.4 Faktor Konteks/Situasi Internasional.....	79
5.4.1 Permasalahan Refugees / Pengungsi Asing.....	79
5.4.2 Patroli Gabungan Pasukan Turki dan Pasukan Rusia di Suriah	85
5.4.3 Rekonstruksi di Idlib Barat Laut Suriah	86
5.4.4 Dukungan Internasional Dalam Program Rekonstruksi di Suriah	88
BAB VI.....	91
PENUTUP.....	91
6.1 Kesimpulan.....	91
6.2 Saran.....	93
6.2.1 Saran Teoritis	93
6.2.2 Saran Praktis	94
DAFTAR PUSTAKA	95
LAMPIRAN	106

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu.....	6
Tabel 1.2 Fokus Penelitian.....	18
Tabel 1.3 Perbandingan S-400 dan Sistem Patriot.....	72

DAFTAR GRAFIK

	Halaman
Grafik 1.1 Alur Berpikir.....	14

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1 Kelompok Ultra-Nasionalis Menentang Adanya Protes Terhadap Kebijakan Tentang Pengungsi Suriah.....	51
Gambar 1.2 Pertemuan Erdogan dan Putin di Moscow.....	55
Gambar 1.3 Peta Geografi Pengoperasian Gazprom di Uni Eropa.....	60
Gambar 1.4 Peta <i>Turkish Stream Pipeline</i>	61
Gambar 1.5 Pasokan Gas Alam Turki Berdasarkan Sumber.....	64
Gambar 1.6 <i>Russian S-400 Triumph Air Defense System</i>	74
Gambar 1.7 Vladimir Putin dan Recep Tayyip Erdogan Memeriksa Jet Tempur Su-57 di Moskow Rusia.....	76
Gambar 1.8 Diagram Jumlah Pengungsi Suriah di Turki Tahun 2016-2019.....	79
Gambar 1.9 Peta Negara Turki Berbatasan Antara Benua Eropa-Asia Barat Daya	80
Gambar 1.10 Peta Kontrol dan Kehadiran Turki di Barat Laut Suriah.....	86

DAFTAR SINGKATAN

AFAD	: Afet ve Acil Durum
AKP	: Adelet ve Kalkinma Partisi
AS	: Amerika Serikat
AU	: Angkatan Udara
BCM	: Billion Cubic Meters
CO ²	: Carbon Dioxide
CSIS	: Centre for Strategic and International Studies
DK-PBB	: Dewan Keamanan-Perserikatan Bangsa Bangsa
EIA	: Environment Impact Assessment
FSA	: Free Syrian Army
HLSCC	: High Level Strategis Cooperation Council
IEA	: International Energy Agency
ISIS	: Islamic State of Iraq and Syria
kWh	: Kilowatt – Hour
LNG	: Liquefied Natural Gas
LSM	: Lembaga Swadaya Masyarakat
MLRS	: Multiple-Launch Rocket System
MoU	: Memorandum of Understanding
MWt	: Megawatts thermal
NATO	: North Atlantic Treaty Organization
NCC	: National Coordination Council

OBB	: Operation Olive Branch
OES	: Operation Euphrates Shield
PBB	: Perserikatan Bangsa-Bangsa
PLTN	: Pembangkit Listrik Tenaga Nuklir
PKK	: Partai Pekerja Kurdish
PYD	: Partiya Yeketiya Demokrat
SAM	: Surface to Air Missile
SDF	: Syrian Democratic Forces
SNC	: Syrian National Coalition
SNCORF	: Syrian National Coalition for Oposition and Revolutionary Forces
TANAP	: Trans-Anatolian Pipeline
UNDP	: United Nations Development Programme
UNHCR	: United Nations High Commissioner for Refugees
YPG	: Yekineyen Parastina Gel
ZEE	: Zona Ekonomi Ekklusif

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perang Suriah merupakan salah satu contoh dampak dari adanya *Arab Spring* merupakan gelombang revolusioner yang terjadi di Timur Tengah dan Afrika Utara, pada Sabtu, 18 Desember 2010, di Tunisia (Sahasad, 2013). *Arab Spring* yang terjadi di Tunisia ini berdampak '*domino*' terhadap negara-negara arab lainnya. Hal ini juga berimbas pada Suriah, Revolusi Arab Spring menandai adanya pihak oposisi yang menghendaki reformasi pemerintahan Bashar Al-Assad yang sejak lama dijalankan prinsip monarki, hasilnya perang domestik terus berlanjut hingga hari ini, di sisi lain kecamuk yang terjadi di Suriah dimanfaatkan banyak pihak untuk menancapkan kepentingan mereka (Mudore & Safitri, 2019). Adapun pihak-pihak yang terlibat dalam perang ini terbagi menjadi empat kelompok yakni, rezim pemerintah/internal, oposisi, pihak asing/eksternal dan jihadis. Dan setiap kelompok memiliki tujuannya masing-masing. Turki dan Rusia merupakan dua aktor asing yang paling gencar dalam konflik perang di Suriah hingga saat ini. Pihak asing terlibat cukup krusial dalam membangun *Proxy War* (Mudore & Safitri, 2019).

Pada awalnya, hubungan antara Turki-Suriah terjalin dengan cukup baik, bahkan melakukan beberapa perjanjian kerjasama bilateral. Namun, gelombang *Arab Spring* yang terjadi di Suriah, berujung dengan pemberontakan terhadap rezim Bashar Al-Assad serta dengan perang sipil yang terjadi membuat hubungan antara Turki dan Suriah telah berubah. Hubungan bilateral antara Turki dan Suriah menjadi renggang. Turki merekomendasikan reformasi dalam pemerintahan Bashar Al-Asshad dan Suriah lebih memilih untuk menyelesaikan konflik dalam negeri dengan cara mereka sendiri, Turki secara terang-terangan mendesak Al-Assad untuk mundur dari kursi presiden demi terciptanya kedamaian

dalam negeri Suriah (Mudore & Safitri, 2019). Sebaliknya, Hubungan Rusia – Suriah cukup erat dalam konflik ini yang dimana Rusia mendukung Pemerintah Suriah, Bashar Al-Assad. Sejak era Hafezh Al-Assad kedua negara terjalin kerja sama dan hubungan bilateral yang kuat (Mudore & Safitri, 2019). Hubungan antara Rusia dan Suriah tidak lain tujuannya untuk memperkokoh hubungan bilateral diantara kedua negara. Rusia juga sering memberikan bantuan seperti logistik dan sarana medis kepada Suriah. Baik Rusia dan Suriah sering juga melakukan kerjasama pelatihan militer.

Masuknya Turki dan Rusia dalam konflik perang di Suriah membawa dampak yang cukup signifikan. Rivalitas keduanya memiliki tujuan dan motif sesuai dengan kepentingan nasional masing-masing. Baik Turki maupun Rusia saling berebut pengaruh di Suriah. Suriah telah menjadi medan *Proxy War* antar kekuatan besar didunia. Didalam politik internasional baik Turki maupun Rusia saling membela kepentingannya dalam konflik di Suriah. Rusia sendiripun yang merupakan anggota tetap DK-PBB yang memiliki hak *veto* dan seringkali memveto atas sanksi-sanksi yang diberikan oleh DK-PBB terhadap Suriah. Dengan langkah ini, Suriah mendapatkan bantuan dan dukungan dari negara Rusia yang memiliki hak istimewa di DK PBB (Noor, 2014). Bukan hanya tewas, dari data Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) telah banyak warga yang telah menjadi korban, yakni sekitar 900.000 orang harus mengungsi dari tempat tinggalnya akibat dari perang konflik yang terjadi sejak tahun 2011 tersebut (Arbar, 2020). Jutaan warga sipil di Suriah saat ini menghadapi tunawisma karena mereka telah melarikan diri dari rumah mereka atau rumah mereka dihancurkan akibat konflik, perkiraan oleh PBB telah menunjukkan bahwa pada 2013, setelah dua tahun pertempuran, lebih dari 4 juta orang harus meninggalkan rumah mereka, dan hingga 2 juta anak harus putus sekolah (Mudore & Safitri, 2019). Satu juta orang lainnya telah meninggalkan negara itu (Mariwala, The Syrian Civil War Regime of Bashar Al Assad,

2014). Beberapa kesepakatan perdamaian pernah beberapa kali dilakukan, salah satunya yakni pada tahun 2016 dimana Turki dan Rusia sepakat untuk melakukan rekonsiliasi setelah Rusia mengembargo Turki akibat ditembak jatuhnya pesawat Sukhoi SU-24M oleh pesawat milik Turki dengan jenis F-16 didekat perbatasan antara Turki dan Suriah, dampak embargo ini cukup menghantam perekonomian Turki. Selain itu, pada tahun 2018-2019 Turki dan Rusia memiliki kesepakatan demiliterisasi di daerah Idlib, Barat Laut Suriah. Walaupun setelah adanya kesepakatan tersebut, konflik masih tetap berlanjut di daerah Idlib, Barat Laut Suriah .

Berita terakhir menyatakan bahwa Sebanyak 34 tentara Turki tewas akibat serangan udara yang diluncurkan pasukan pemerintah Suriah di Provinsi Idlib, pada 28 Februari dan Turki pada 1 Maret lalu mereka menyerang pasukan Suriah yang didukung Rusia, dan menembak jatuh dua pesawat tempur Suriah yang menewaskan 19 tentara melalui serangan pesawat nirawak (CNN, Rusia-Turki Sepakat Gencatan Senjata di Idlib, 2020). Hal ini sempat diperkirakan akan menimbulkan perang di daerah Barat Laut Suriah tersebut. Turki dan Rusia telah melakukan beberapa kali gencatan senjata dan rekonsiliasi.

Namun sejak 5 Maret 2020, Turki melakukan kesepakatan dengan Rusia untuk melakukan gencatan senjata dalam konflik perang di Suriah khususnya di Idlib daerah Barat Laut Suriah. Kesepakatan keduanya terjadi pada tanggal 5 Maret 2020 oleh kedua pemimpin negara yakni Erdogan dan Putin, selama 6 jam di Moskow (CNN, Rusia-Turki Sepakat Gencatan Senjata di Idlib, 2020). Dari pernyataan Menteri Luar Negeri Rusia, Sergei Lavrov – Turki dan Suriah telah sepakat untuk menyetujui beberapa perjanjian, pertama yakni menghentikan seluruh tindakan militer di sepanjang garis pertempuran yang ada di Idlib pada tanggal 6 Maret pukul 00.00 waktu setempat serta membentuk zona aman selebar enam kilometer ke arah Utara dan Selatan pada jalur M4 (CNN, Rusia-Turki Sepakat Gencatan

Senjata di Idlib, 2020). Lavrov menambahkan, pasukan Turki dan Rusia akan berpatroli bersama di jalur jalan tol M4 dari kawasan pemukiman Tronba sampai Ein Elhamra mulai 15 Maret mendatang (CNN, Rusia-Turki Sepakat Gencatan Senjata di Idlib, 2020).

Dari uraian yang telah dipaparkan sebelumnya, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : **“FAKTOR-FAKTOR PENGAMBILAN KEBIJAKAN GENCATAN SENJATA TURKI DENGAN RUSIA DALAM KONFLIK PERANG SURIAH”**

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang penelitian yang telah dikemukakan sebelumnya, dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

- **Mengapa Turki mengeluarkan kebijakan untuk melakukan kesepakatan gencatan senjata dengan Rusia dalam konflik perang Suriah?**

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini dibuat untuk mengetahui mengapa Turki mengeluarkan kebijakan untuk melakukan Gencatan Senjata (*Ceasefire*) dengan Rusia dalam Perang Suriah.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Secara akademis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi secara faktual mengapa Turki mengeluarkan kebijakan untuk melakukan kesepakatan gencatan senjata dengan Rusia dalam perang Suriah, khususnya di Idlib Barat Laut Suriah pada tanggal 5 Maret 2020. Riset ini diharapkan pula dapat menjadi referensi dan pijakan untuk penelitian-penelitian selanjutnya yang

berkenaan dengan pembahasan dalam hubungan Turki dan Rusia terkait kesepakatan gencatan senjata (*Ceasefire*) dalam perang Suriah.

1.4.2 Manfaat Praktis

Secara praktis, peneliti sangat mengharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat dan diimplementasikan sebagai salah satu sumber bahan informasi yang berkaitan dengan Faktor-Faktor Pengambilan Kebijakan Gencatan Senjata Turki dengan Rusia dalam Perang Suriah dan dapat berkontribusi untuk dipergunakan pelajar dan pengajar dalam pengetahuan mengenai Ilmu Hubungan Internasional dan Strategi Keamanan Internasional.

International Crisis Group. (2018). *Turkey's Syrian Refugees: Defusing Metropolitan Tensions*. Brussels, Belgium: International Crisis Group.

Kasapoğlu, C. (2019). *Turkish - Russian Defense Cooperation: Political - Military Scope, Prospects and Limits*. Istanbul: Edam Centre for Economics and Foreign Policy Studies.

UNHCR. (2019). *Operational Update November 2019*. Turkey: unhcr.org.

TurkStream. (2017). *TurkStream Natural Gas Pipeline – Offshore Section: Final EIA Report Turkey*. Approved by the Ministry of Environment and Urbanisation

Jurnal :

Altunisik, M. B. (2013). The Inflexibility of Turkey's Policy in Syria. In M. B. Altunisik, *The Inflexibility of Turkey's Policy in Syria* (p. 7). Ankara: Department of International Relations. : Middle East Technical University.

Amin, A. M. (2014). Pengaruh Adalet Ve Kalkinma Partisi (AKO) Dalam Transformasi Peta Politik di Turki. *Jurnal Agama dan Hak Azazi Manusia, Vol. 4, No. 1*, 137-182.

Aminah, S. (2019). Dampak Konflik Suriah Terhadap Hubungan Rusia dan Turki. *eJournal Ilmu Hubungan Internasional, Vol. 7, No. 2*, 1025-1034.

Bachri, B. S. (2010). Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 46-62. Retrieved from yusuf.staff.ub.ac.id.

Bachtiar, & Burhanuddin, H. M. (2016). Hard Balancing Rusia dan Turki dalam Konflik Suriah 2012-2015. *Jurnal Wanua Jurusan Hubungan Internasional Universitas Hasanuddin, Vol.1 No.3*, Halaman 3.

Hadi, S. (2016). Pemeriksaan Keabsahan Data Penelitian Kualitatif Pada Skripsi. *Jurnal Ilmu Pendidikan, Jilid 22, Nomor 1.*, 74-79.

Hikmata, S. A., & Syauqillah, M. (2019). Ketahanan Energi Gas Alam Pasca Konstruksi Trans-Anatolian Pipeline (TANAP) Dalam Perekonomian Turki. *Jurnal Perspektif Ekonomi Darussalam, Vol. 5, No. 2*, 199-226.

- Irdayanti. (2012). Kebijakan Penolakan Rusia Terhadap Strategi Barat di Suriah. *Jurnal Pemikiran Islam*, Vol. 37, No. 2, 154-160.
- Khan, H. U., & Khan, W. (2017). Syria: History, The Civil War and Peace Prospects. *Journal of Political Studies Volume 24, No. 2*, 591
- Masumova, N. R. (2018). Russia and Turkey : Resetting Economic Partnership. *PERCEPTIONS : Journal of International Affairs*, 33-50. Retrieved from dergipark.org.tr.
- Mudore, & Safitri, S. B. (2019). Dinamika Perang Suriah : Aktor dan Kepentingan. *Jurnal Kajian Politik Islam Vol. 2 No.2*, Halaman 67- 92.
- Muhamad, S. V. (2019). Konflik Turki - Kurdi dan Situasi Keamanan di Suriah Pasca - Penarikan Pasukan Amerika Serikat. *Jurnal DPR RI - Info Singkat Kajian Singkat Terhadap Isu Aktual dan Strategis Vol. XI, No. 2*, 7-12.
- Nabiyyin, M. H. (2020). Strategi Pemerintahan Erdogan dalam Menghadapi Ancaman Politik dan Militer Suku Kurdi 2015-2019. *Jurnal ICMES, Vol. 4, No. 1*, 1-28.
- Noor, I. (2014). Analisis Intervensi Rusia dalam Konflik Suriah. *eJournal Ilmu Hubungan Internasional Vol. 2, No. 4*, halaman 175.
- Olanrewaju, & Joshua, F. &. (2015). The Diplomatic Dimension of the Syrian Cobflict. *Jadavpur Journal of International Relations*, 48.
- Özbay, F. (2011, Oktober 1). *PERCEPTIONS : Journal of Internationall Affairs*. Retrieved from dergipark.org.tr: <https://dergipark.org.tr/tr/pub/perception/issue/48986/625026> diakses pada tanggal 7 Maret 2021
- Rendra, D. S. (2017). Jurnal Analisis Hubungan Internasional, Vol. 6, No. 2. *Keterlibatan Turki dalam Konflik Suriah Pada Tahun 2011-2012*, 235-243.
- Sahasad, H. (2013). Arab Spring: Perubahan Rezim dan Tegangan Hubungan AS – Dunia Arab Refleksi Sosio-Historis. *Jurnal CMES Volume VI Nomor 1*, halaman 37.
- Saputra, M. G. (2018). Keterlibatan Rusia dalam Perang Sipil Suriah Tahun 2011-2016. *Jurnal Analisis Hubungan Internasional, Vol. 7, No. 3*, 268-285.

- Sari, S. K., & Arifin, A. (2020). Dampak Kegagalan Kudeta Militer Turki Tahun 2016 Terhadap Politik di Turki. *POLITEIA : Jurnal Ilmu Politik Vol. 12, No. 1*, 41-48.
- Ubaidullah, S. (2019, Agustus 4). *Dampak Kebijakan Pintu Terbuka (Open Door Policy) Turki Bagi Pengungsi Suriah Terhadap Kepentingan Nasional Turki Tahun 2001-2016*. Retrieved from www.jim.unsyiah.ac.id: <http://www.jim.unsyiah.ac.id/FISIP/article/view/12976/5569> diakses pada tanggal 18 Maret 2021
- Wair, F. N., & Harmiyati, H. (2015). FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB TURUNNYA DOMINASI PARTAI AKP DALAM PEMILU LEGISLATIF TURKI TAHUN 2015. *Paradigma: Jurnal Masalah Sosial, Politik dan Kebijakan*, 56-71. Retrieved from *Paradigma: Jurnal Masalah Sosial, Politik dan Kebijakan*, 19(2), 56-71.
- Yansah, S. (2018). Pemikiran Politik Recep Tayyib Erdogan dan Perkembangannya di Turki. *Jurnal Filsafat dan Pemikiran Islam, Vol. 3, No.1*, 1-21. Retrieved from ejournal.iainbengkulu.ac.id.

Skripsi dan Thesis :

- Gurtuna, A. (2006, January). *Turkish - Russian Relations in the Post Soviet Era : From Conflict to Cooperation, Thesis of Master in International Relations submitted to The Graduate School of Social Sciences, Middle East Technical University*. Retrieved from etd.lib.metu.edu.tr: <https://etd.lib.metu.edu.tr/upload/12607080/index.pdf> diakses pada tanggal 3 Maret 2021
- Ngabekti, O. (2017). *Kerjasama Turki Dan Rusia Dalam Pengadaan Sistem Pertahanan Udara Rudal S-400*. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah.
- Kusuma, P. D. (2019, Juli 26). *Rekonsiliasi Turki Dengan Rusia Pada Tahun 2016 Reconciliation of Turkey With Rusia in 2016*. Retrieved from repository.unej.ac.id: <https://repository.unej.ac.id/handle/123456789/97957> diakses pada tanggal 17 Maret 2021

Web :

- Adila, R. (2015, Desember 2). *Rusia Ancam Tak Lanjutkan Proyek Energi dengan Turki*. Retrieved from www.okezone.com: <https://economy.okezone.com/read/2015/12/01/320/1258923/rusia-ancam-tak-lanjutkan-proyek-energi-dengan-turki> diakses pada tanggal 17 Maret 2021
- Agency, A. (2020, Agustus 24). *Russia ships steam generators for Turkey's 1st nuclear power plant*. Retrieved from www.dailysabah.com: <https://www.dailysabah.com/business/energy/russia-ships-steam-generators-for-turkeys-1st-nuclear-power-plant> diakses pada tanggal 18 Maret 2021
- Arbar, T. F. (2020, Februari 19). *Mengenal Perang Suriah, Mengapa Turki dan Suriah Terlibat?* Retrieved from WWW.CNBCINDONESIA.COM: <https://www.cnbcindonesia.com/news/20200219123212-4-138976/mengenal-perang-suriah-mengapa-turki-dan-rusia-terlibat/1> diakses pada tanggal 8 Maret 2021
- Azzam, M. A. (2021, Maret 11). *Erdogan: PLTN Akkuyu akan hasilkan 10 persen kebutuhan listrik Turki*. Retrieved from www.aa.com.tr: <https://www.aa.com.tr/id/dunia/erdogan-pltn-akkuyu-akan-hasilkan-10-persen-kebutuhan-listrik-turki/2172523> diakses pada tanggal 18 Maret 2021
- BBC. (2018, Februari 1). *Turis Indonesia ke Turki terbanyak dibandingkan negara ASEAN lain*. Retrieved from www.bbc.com: <https://www.bbc.com/indonesia/indonesia-42861764#:~:text=Kenaikan%20kunjungan%20wisatawan%20asing%20pada,mencaapai%204%2C72%20juta%20orang>. Diakses pada tanggal 18 Maret 2021
- BBC. (2019, Desember 23). *Perang Suriah: Erdogan mengatakan Turki tak bisa tangani 'gelombang pengungsi baru'*. Retrieved from www.bbc.com: <https://www.bbc.com/indonesia/dunia-50888406> Diakses pada tanggal 30 Juni 2021
- Ben Parker. (2020, Januari 8). *Briefing: What to watch in Syria this year*. Retrieved from www.thenewhumanitarian.org: <https://www.thenewhumanitarian.org/analysis/2020/1/8/Syria-aid-reconstruction-refugees-peace-conflict-Idlib-UN-NGOs-Turkey-Russia> Diakses pada tanggal 6 Juli 2021

- CNN. (2018, September 18). *Rusia dan Turki Setujui Zona Demiliterisasi di Idlib Suriah*. Retrieved from www.cnnindonesia.com: <https://www.cnnindonesia.com/internasional/20180918003934-134-330942/rusia-dan-turki-setujui-zona-demiliterisasi-di-idlib-suriah> diakses pada tanggal 10 Maret 2021
- CNN. (2019, Juni 8). *100 Orang Tewas Dalam 24 Jam Konflik di Idlib Suriah*. Retrieved from www.cnnindonesia.com: <https://www.cnnindonesia.com/internasional/20190608015730-120-401708/100-orang-tewas-dalam-24-jam-konflik-di-idlib-suriah> diakses pada tanggal 10 Maret 2021
- CNN. (2020, Maret 6). *Rusia-Turki Sepakat Gencatan Senjata di Idlib*. Retrieved from WWW.CNNINDONESIA.COM: <https://www.cnnindonesia.com/internasional/20200306085616-134-481003/rusia-turki-sepakat-gencatan-senjata-di-idlib> diakses pada tanggal 10 Maret 2021
- Dhanes, S. (2019, Desember 23). *Erdogan Sebut Turki Tak Bisa Lagi Tampung Pengungsi*. Retrieved from Akurat.co: <https://akurat.co/news/id-920769-read-erdogan-sebut-turki-tak-bisa-lagi-tampung-pengungsi> diakses pada tanggal 23 Maret 2021
- Dharma, S. (2015, Desember 9). *Konflik Rusia-Turki, Proyek Pipa Gas Rp27,4 Triliun Terbengkalai*. Retrieved from news.okezone.com: <https://news.okezone.com/read/2015/12/09/18/1263950/konflik-rusia-turki-proyek-pipa-gas-rp27-4-triliun-terbengkalai> diakses pada tanggal 22 Maret 2021
- DW. (2020, Maret 5). *İdlib'de ateşkes ve güvenli bölge beklentisi*. Retrieved from www.dw.com : <https://www.dw.com/tr/idlibde-ateşkes-ve-güvenli-bölgebeklentisi/a52647555> diakses pada tanggal 30 Juni 2021
- EchoTurkey. (2020, Juni 25). *Turkish NGOs raise over \$104M for refugees in Syria's Idlib*. Retrieved from www.echoturkey.com: <https://www.echoturkey.com/news/turkish-ngos-raise-over-104m-for-refugees-in-syrias-idlib/> diakses pada tanggal 6 Juni 2021
- Eser, E. (2020, Juni 22). *Engineers take jobs at Turkey's first nuclear plant after trainings in Russia*. Retrieved from www.hurriyetdailynews.com:

- <https://www.hurriyetdailynews.com/engineers-take-jobs-at-turkeys-first-nuclear-plant-after-trainings-in-russia-155914> diakses pada tanggal 18 Maret 2021
- Euractiv. (2020, 9 Januari). *Turkey, Russia launch Turkish Stream pipeline carrying gas to Europe*. Retrieved from www.euractiv.com: <https://www.euractiv.com/section/energy/news/turkey-russia-launch-turkish-stream-pipeline-carrying-gas-to-europe/> diakses pada tanggal 23 Juni 2021
- Fahzry, R. (2020, Agustus 20). *Turki Ingin Kerja Sama Industri Pertahanan Dengan Rusia*. Retrieved from news.okezone.com: <https://news.okezone.com/read/2019/08/29/18/2098147/turki-ingin-kerja-sama-industri-pertahanan-dengan-rusia> diakses pada tanggal 23 Maret 2021
- Forster, R. (2020, May 26). *Ceasefire Arrangements, Political Settlements Research Programme, 2019*. Retrieved from SSRN.com: https://papers.ssrn.com/sol3/papers.cfm?abstract_id=3586422 diakses pada tanggal 20 Januari 2021
- Girit, S. (2016, Januari 3). *Gara-gara sanksi Rusia, ekonomi Turki kehilangan Rp138 triliun*. Retrieved from www.bbc.com: https://www.bbc.com/indonesia/majalah/2016/01/160103_majalah_bisnis_rusia_turki diakses pada tanggal 20 Maret 2021
- Idrus, P.G. (2018, Juli 18). *Turki dalam sistem presidensial: Lebih leluasa berantas terorisme*. Retrieved from www.aa.com.tr: <https://www.aa.com.tr/id/berita-analisis/turki-dalam-sistem-presidensial-lebih-leluasa-berantas-terorisme/1207095> diakses pada tanggal 23 Juni 2021
- Khouri, R. G. (2018, September). *The Implications of The Syrian War for New Regional Orders in The Middle East*. Retrieved from www.iai.it: <https://www.iai.it/en/pubblicazioni/implications-syrian-war-new-regional-orders-middle-east> diakses pada tanggal 5 Maret 2021
- Leeuwen, J. V., & Veen, E. V. (2019, Juni 4). *Turkey in Northwestern Syria : Rebuilding Empire at The Margins*. Retrieved from www.clingendael.org: <https://www.clingendael.org/publication/turkey-northwestern-syria> diakses pada tanggal 23 Maret 2021

- Mariwala, A. (2014, Oktober). *The Syrian Civil War Regime of Bashar Al Assad*. Retrieved from we.stanford.edu: <https://web.stanford.edu/group/sias/cgi-bin/smunc/wp-content/uploads/2014/10/Syria-Govt.pdf> diakses pada tanggal 24 Maret 2021
- Mawangi, G. T. (2020, Maret 6). *Konflik di Idlib mereda setelah Turki dan Rusia gencatan senjata*. Retrieved from www.antaraneews.com: <https://www.antaraneews.com/berita/1339642/konflik-di-idlib-mereda-setelah-turki-dan-rusia-gencatan-senjata> diakses pada tanggal 11 Maret 2021
- Muhammad Abdullah Azzam. (2020, April 28). Pasukan Turki dan Rusia gelar patroli gabungan ke-6 di Idlib, Suriah. Retrieved from www.aa.com.tr: <https://www.aa.com.tr/id/turki/pasukan-turki-dan-rusia-gelar-patroli-gabungan-ke-6-di-idlib-suriah/1821505> diakses pada tanggal 6 Juli 2021
- Perdana, A. V. (2018, Oktober 2). *Aliansi Pemberontak Suriah Tolak Pasukan Rusia di Zona Demiliterisasi Idlib*. Retrieved from www.internasional.kompas.com: <https://internasional.kompas.com/read/2018/10/02/22482931/aliansi-pemberontak-suriah-tolak-pasukan-rusia-di-zona-demiliterisasi> diakses pada tanggal 11 Maret 2021
- Pramesti, N. N., Dewi, P. R., & Nugraha, A. B. (2019, Agustus 9). *Normalisasi Hubungan Diplomatik Turki dan Rusia Pasca Penembakan Pesawat Su-24 Rusia Oleh Pasukan Udara Turki Pada Tahun 2015-2016*. Retrieved from www.ojs.unud.ac.id: <https://ojs.unud.ac.id/index.php/hi/article/view/51855/30754> diakses pada tanggal 18 Maret 2021
- Rufinaldo, R. C. (2020, April 5). *Pasukan Turki, Rusia Gelar Patroli ke-8 di Suriah*. Retrieved from www.aa.com.tr: <https://www.aa.com.tr/id/turki/pasukan-turki-dan-rusia-gelar-patroli-gabungan-ke-6-di-idlib-suriah/1821505> diakses pada tanggal 6 Juli 2021
- Rufinaldo, R. C. (2020, April 14). *Hampir 110.000 Warga Suriah Kembali ke Idlib Sejak Gencatan Senjata*. Retrieved from www.aa.com.tr: <https://www.aa.com.tr/id/dunia/hampir-110000-warga-suriah-kembali-ke-idlib-sejak-gencatan-senjata/1803772> diakses pada tanggal 23 Maret 2021

- Rufinaldo, R. C. (2020, Agustus 24). *Erdogan : Industri Turki Maju Dengan Tegas* . Retrieved from www.aa.com.tr: <https://www.aa.com.tr/id/dunia/erdogan-industri-pertahanan-turki-maju-dengan-tegas/1951155> diakses pada tanggal 23 Maret 2021
- Serta Sanderson, (2019, Juli 29) *Anti-Refugee Sentiments in Turkey at All-Time High*. Retrieved from www.infomigrants.net: <https://www.infomigrants.net/en/post/18466/anti-refugee-sentiments-in-turkey-at-all-time-high> diakses pada tanggal 4 Juli 2021
- Sulistyo, P. B. (2017, March 6). *Modul Perkuliahan Metode Penelitian Kualitatif Sifat-Sifat Penelitian*. Retrieved from Coursehero.com: <https://www.coursehero.com/file/56900862/6-sifat-sifat-penelitian-1doc/> diakses pada tanggal 17 Februari 2021
- Sinaga, I., Parameswari, A. A., & Suwecawangsa, A. (2020, November 6). *Analisis Alasan Turki Melakukan Pembelian Senjata S-400 Rusia*. Retrieved from ojs.unud.ac.id: <https://ojs.unud.ac.id/index.php/hi/article/view/65879> diakses pada tanggal 23 Maret 2021
- Soner Cagaptay. (2019, Agustus 5). *Growing Anti-Syrian Sentiment in Turkey*. Retrieved from www.washingtoninstitute.org: <https://www.washingtoninstitute.org/policy-analysis/growing-anti-syrian-sentiment-turkey> diakses pada tanggal 2 Juli 2021
- TASS, R. N. (2020, Desember 30). *Rusia dan Turki Tetap Kembangkan Kerjasama Teknis Militer Walau Ada Tekanan Dari AS*. Retrieved from newssetup.kontan.co.id: <https://newssetup.kontan.co.id/news/rusia-dan-turki-tetap-kembangkan-kerjasama-teknis-militer-walau-ada-tekanan-dari-as> diakses pada tanggal 23 Maret 2021
- Toprak, S., & Dal, S. (2017, Agustus 30). *Akkuyu Nuclear Power Plant Cost & Benefit Analysis*. Retrieved from www.dergipark.org.tr: <https://dergipark.org.tr/tr/pub/ept/issue/31249/340287> diakses pada tanggal 18 Maret 2021
- Turkey, M. o. (n.d.). *Turkey's Political Relations with Russian Federation*. Retrieved from www.mfa.gov.tr: <http://www.mfa.gov.tr/turkey-s-political-relations-with-russian-federation.en.mfa> diakses pada tanggal 3 Maret 2021

- TurkStream. (2020, Januari 27). *First billion cubic meters of gas delivered through TurkStream*. Retrieved from TurkStream.info: <https://turkstream.info/press/news/2020/214/> diakses pada tanggal 25 Juni 2021
- UNHCR. (2020, Februari 20). *UN High Commissioner for Refugees appeals for safety for civilians trapped in Idlib*. Retrieved from www.unhcr.org: . diakses pada tanggal 24 Juni 2021
- Verdiana, B. M. (2019, Desember 28). *Perang Suriah di Idlib Kian Ofensif, Lebih dari 235 Ribu Warga Terpaksa Melarikan Diri*. Retrieved from www.liputan6.com: <https://www.liputan6.com/global/read/4143613/perang-suriah-di-idlib-kian-ofensif-lebih-dari-235-ribu-warga-terpaksa-melarikan-diri> diakses pada tanggal 11 Maret 2021
- WartaEkonomi. (2019, Desember 25). *30 Ribu Warga Idlib Suriah Eksodus ke Turki*. Retrieved from www.wartaekonomi.co.id: <https://www.wartaekonomi.co.id/read263381/30-ribu-warga-idlib-suriah-eksodus-ke-turki> diakses pada tanggal 11 Maret 2021
- Widodo, P. W. (2021, Maret 11). *Erdogan dan Putin resmikan pembangunan reaktor nuklir baru di Turki*. Retrieved from www.kontan.co.id: <https://internasional.kontan.co.id/news/erdogan-dan-putin-resmikan-pembangunan-reaktor-nuklir-baru-di-turki> diakses pada tanggal 18 Maret 2021
- Zailiyus, H., & Rani, F. (2018, Januari - Juni 1). *Dinamika Hubungan Diplomatik Turki dan Rusia Pasca Penembakan Pesawat Sukhoi 24*. Retrieved from Jom.Unri.ac.id: <https://jom.unri.ac.id/index.php/JOMFSIP/article/view/18263> diakses pada tanggal 2 Maret 2021
- Zeynep Bilginsoy. (2020, Januari 8). *Erdogan Putin Launch New Gas Line, vow Mideast Diplomacy*. Retrieved from apnews.com: <https://apnews.com/article/a9b4a8502521be3b3acc7be302913ab> diakses pada tanggal 23 Juni 2021

Sumber Elektronik :

Mil-Tech, L. (2019, Juli 19). S-400 : Teknologi, Cara Kerja & Keunggulan Sistem

Pertahanan

Udara

Russia.

Indonesia.

<https://www.youtube.com/watch?v=Q6RWBpeEg5U&t=194s> Diakses pada tanggal 23

Maret 2021